

**RENCANA STRATEGIS
INKUBATOR BISNIS
SCIENCE TECHNOPARK
LPPM UPN “VETERAN” JAWA TIMUR**



**TECHNOPARK
UPN “VETERAN” JAWA TIMUR**





DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	3

BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN

2.1 Visi	4
2.2 Misi	4
2.3 Tujuan	4

BAB III ANALISIS SITUASI (SWOT)

3.1 Kekuatan (Strengths)	5
3.2 Kelemahan (Weakness)	5
3.3 Peluang (Opportunities)	5
3.4 Ancaman (Threats)	6

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

4.1 Tujuan	7
4.2 Sasaran Strategis	7

BAB V STRATEGI DAN PROGRAM

5.1 Strategi Pengembangan Inkubator Bisnis	9
5.2 Program Utama Inkubator Bisnis	10

BAB VI RENCANA AKSI

6.1 Tahun I (2026)	12
6.2 Tahun II (2027)	12
6.3 Tahun III (2028)	13

BAB VII INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

7.1 Prinsip Penetapan IKU	14
7.2 Indikator Kinerja Utama Inkubator Bisnis	14
7.3 Keterkaitan IKU Inkubator dengan IKU Perguruan Tinggi	14

BAB VIII PENUTUP	15
-------------------------------	----



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi global saat ini bergerak menuju ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*) dan inovasi, di mana peran kewirausahaan menjadi sangat penting dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Perguruan tinggi tidak lagi hanya berfungsi sebagai pusat pendidikan dan penelitian, tetapi juga dituntut berperan aktif dalam menciptakan wirausaha baru berbasis teknologi dan inovasi yang mampu memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

Sejalan dengan Asta Cita Prioritas pembangunan nasional khususnya di Asta Cita 3 Penguatan kewirausahaan, penciptaan startup dan pengembangan industry kreatif, Asta Cita 4 Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan pendampingan tenant, Asta Cita 6 Pengembangan startup berbasis green economy dan teknologi ramah lingkungan serta Asta Cita 8 kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui inovasi dan hilirisasi produk. Dan juga kebijakan pemerintah melalui program transformasi pendidikan tinggi seperti *Diktisaintek Berdampak* serta penguatan ekosistem inovasi nasional, keberadaan inkubator bisnis menjadi instrumen strategis dalam mendorong hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan kewirausahaan berbasis riset. Inkubator bisnis berperan sebagai fasilitator dalam proses pembinaan, pendampingan, dan akselerasi startup agar mampu tumbuh, berkembang, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun global.

Namun demikian, tantangan dalam pengembangan startup masih cukup kompleks, antara lain keterbatasan akses pendanaan, rendahnya kesiapan model bisnis, lemahnya strategi pemasaran, serta minimnya jejaring dengan industri dan investor. Selain itu, tingkat kegagalan startup yang relatif tinggi menjadi indikator bahwa diperlukan sistem inkubasi yang lebih terstruktur, terukur, dan berkelanjutan.

Dalam konteks perguruan tinggi, inkubator bisnis juga memiliki peran strategis dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui komersialisasi hasil riset dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan suatu perencanaan strategis yang komprehensif sebagai pedoman dalam pengelolaan dan pengembangan inkubator bisnis. Rencana Strategis (Renstra) Inkubator Bisnis disusun sebagai arah kebijakan dan langkah operasional dalam mengembangkan ekosistem kewirausahaan yang inovatif, kolaboratif, dan berkelanjutan.



Renstra ini diharapkan mampu menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas layanan inkubasi, memperkuat sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan, serta menghasilkan startup yang tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga memiliki dampak sosial dan ekonomi yang luas. Dengan adanya Renstra ini, inkubator bisnis diharapkan mampu berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan daya saing perguruan tinggi, mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis inovasi, serta menciptakan lapangan kerja baru yang berkualitas sesuai dengan Target kuantitatif Institusi.

1.2 Landasan Hukum

- Undang – undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 12, tentang Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No 27 Tahun 2013, pasal 4 tentang mendukung pembentukan incubator wirausaha.
- Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No 14 Tahun 2023, tentang program inkubasi bisnis bagi usaha mikro, kecil dan menengah.
- Peraturan Rektor UPN “Veteran Jawa Timur No. 272 Tahun 2019, tentang Perubahan atas Keputusan Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur No. 89/UN63/X/2014, Tentang pendirian Inkubator Bisnis Teknologi Technopark.



1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Inkubator Bisnis sebagai pedoman dalam merencanakan, mengelola, dan mengembangkan program Inkubasi Bisnis secara terarah, sistematis dan berkelanjutan. Renstra ini menjadi acuan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam menjalankan fungsi inkubator bisnis, khususnya dalam mendukung pengembangan startup berbasis inovasi, teknologi dan hasil riset perguruan tinggi. Selain itu, Renstra ini juga dimaksudkan untuk:

- Menyelaraskan arah pengembangan inkubator bisnis dengan visi dan misi perguruan tinggi
- Mengoptimalkan peran inkubator dalam hilirisasi hasil penelitian
- Meningkatkan kualitas layanan inkubasi dan pendampingan usaha
- Memperkuat sinergi antara akademisi, industri, pemerintah dan investor

Tujuan Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Inkubator Bisnis adalah sebagai berikut:

- Menetapkan arah kebijakan dan strategi pengembangan Inkubator Bisnis dalam jangka menengah.
- Meningkatkan jumlah dan kualitas startup/tenant binaan yang inovatif, mandiri dan berdaya saing.
- Mendorong komersialisasi hasil riset dan pengembangan kekayaan intelektual (KI)
- Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas wirausaha melalui program pelatihan, mentoring, dan pendampingan bisnis
- Memfasilitasi akses startup terhadap sumber pendanaan, pasar, dan jejaring industri
- Meningkatkan kontribusi Inkubator Bisnis terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pemberdayaan masyarakat.
- Mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya pada aspek kewirausahaan dan hilirisasi inovasi.



LPPM
UPN "VETERAN" JAWA TIMUR



**INKUBATOR BISNIS
SCIENCE TECHNOPARK**
LPPM UPN "Veteran" Jawa Timur

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN

2.1 Visi

- Menjadi Lembaga yang unggul menghasilkan Pengusaha berbasis teknologi yang mampu tumbuh menjadi industri

2.2 Misi

- Membangun Pengusaha pemula hasil invensi teknologi maju yang mampu tumbuh mandiri
- Menghasilkan Pengusaha berbasis teknologi yang berdaya saing dan berkelanjutan
- Membangun jejaring dengan mitra strategis.

2.3 Tujuan

- Menjembatani Kerjasama UPN "Veteran" Jawa Timur dengan Industri
- Hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan di lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur
- Mengembangkan Inkuabator yang memiliki kompetensi
- Mewujudkan Spin Off / Komersialisasi Produk Teknologi Perguruan Tinggi.



BAB III ANALISIS SITUASI (SWOT)

Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi kondisi internal dan eksternal dalam pengembangan inkubator bisnis sebagai dasar penyusunan strategi yang tepat dan berkelanjutan

3.1 Kekuatan (Strengths)

Kekuatan merupakan faktor internal yang menjadi keunggulan Inkubator Bisnis dalam menjalankan fungsinya.

- Dukungan kelembagaan dari perguruan tinggi (Rektorat, LPPM, Fakultas)
- Dukungan Finansial dari Perguruan Tinggi
- Ketersediaan sumber daya akademik (dosen, peneliti, dan tenaga ahli multidisplin)
- Memiliki hasil riset yang berpotensi dikomersialisasikan
- Ketersediaan fasilitas dasar Inkubasi (Co Working Space, Inwall, Ruang Pertemuan, Ruang usaha tenant, Laboratorium dan Teaching industri)
- Jaringan kerja sama dengan instansi pemerintah dan mitra industri

3.2 Kelemahan (Weakness)

Kelemahan merupakan faktor internal yang menjadi kendala dalam pengembangan Inkubator Bisnis.

- Belum terintegrasinya sistem monitoring, dan evaluasi berbasis data
- Kurangnya dukungan Pendanaan operasional dan pembiayaan startup dari Eksternal
- Kesiapan Sumber daya akademik dalam mendukung hilirisasi.
- Kesiapan komersialisasi hasil riset perguruan tinggi masih rendah.
- Pemanfaatan fasilitas yang belum maksimal
- Kerjasama – Implementasi kerjasama dan keberlanjutannya relatif lemah

3.3 Peluang (Opportunities)

Peluang merupakan faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan Inkubator Bisnis.



- Dukungan kebijakan pemerintah terhadap pengembangan Startu, UMKM, ekonomi digital dan industri kreatif di Indonesia
- Ketersediaan program pendanaan (hibah, venture capital, angel investor)
- Ketersediaan pengembangan Sumber Daya Manusia berupa pelatihan dan sertifikasi
- Perkembangan teknologi (AI,IoT,digital platform) yang membuka peluang bisnis baru dan Akses pasar global melalui digitalisasi dan e-commerce
- Tempat pengembangan ecosystem startup berbasis komunitas
- Adanya peluang kolaborasi dengan industry, Startup ecosystem yang akan meningkatkan minat kewirausahaan di kalangan mahasiswa dan alumni

3.4 Ancaman (Threats)

Ancaman merupakan faktor eksternal yang berpotensi menghambat perkembangan Inkubator Bisnis.

- Regulasi berubah – ubah terkait dengan pengembangan Inkubator Bisnis
- Ketidakpastian ekonomi, pasar global dan Ketergantungan Startup pada pendanaan eksternal
- Tingginya Tingkat kegagalan Startup (*High Failure rate*)
- Perubahan teknologi yang sangat cepat sehingga produk mudah usang
- Alih fungsi fasilitas Inkubator Bisnis
- Adanya one prestasi dari perjanjian kerjasama



BAB IV TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

4.1 Tujuan

Tujuan pengembangan Inkubator Bisnis dalam jangka menengah adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran Inkubator Bisnis sebagai pusat pengembangan kewirausahaan berbasis inovasi dan teknologi di lingkungan perguruan tinggi.
2. Mendorong lahirnya Startup/Tenant binaan yang inovatif, mandiri, dan berdaya saing di Tingkat nasional maupun global.
3. Mengakselerasi hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan kekayaan intelektual (KI) menjadi produk atau jasa yang bernilai ekonomi
4. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas wirausaha melalui program Inkubasi yang terstruktur, komprehensif, dan berkelanjutan.
5. Memperkuat ekosistem kewirausahaan melalui kolaborasi antara perguruan tinggi, industry, pemerintah dan investor.
6. Mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya pada aspek kewirausahaan, inovasi dan hilirisasi riset.

4.2 Sasaran Strategis

Sasaran strategis merupakan target yang ingin dicapai secara terukur dalam periode Renstra, sebagai berikut:

1. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Startup
 - Terbentuknya Startup/tenant binaan baru setiap tahun
 - Meningkatnya jumlah startup yang naik kelas (*scaleup*)
 - Meningkatnya daya saing produk startup dipasar
2. Penguatan Hilirisasi Riset
 - Meningkatnya jumlah hasil riset yang dikomersialisasikan
 - Bertambahnya produk berbasis kekayaan intelektual (KI)
 - Terjadinya kerja sama hilirisasi dengan industri



-
- 3. Peningkatan Kapasitas SDM Wirausaha
 - Meningkatnya kompetensi tenant dalam manajemen bisnis
 - Terselenggaranya pelatihan, coaching dan mentoring secara rutin
 - Bertambahnya jumlah mentor professional dan praktisi industri
- 4. Penguatan Ekosistem dan Jejaring
 - Terbangunnya kemitraan strategis dengan industry, investor, dan pemerintah
 - Terselenggaranya kegiatan business matching dan demo day
 - Meningkatnya akses pasar bagi startup binaan
- 5. Peningkatan Akses Pendanaan
 - Bertambahnya Startup yang memperoleh pendanaan (hibah/investasi)
 - Terjalinnya kerja sama dengan Lembaga pembiayaan dan investor
 - Meningkatnya kesiapan startup dalam pitching investasi
- 6. Penguatan Tata Kelola Inkubator
 - Tersusunya sistem inkubasi berbasis SOP dan kurikulum
 - Terimplementasinya sistem monitoring dan evaluasi berbasis kinerja
 - Meningkatnya kualitas layanan inkubasi
- 7. Dampak Ekonomi dan Sosial
 - Meningkatnya omzet dan keberlanjutan usaha tenant
 - Terciptanya lapangan kerja baru dari startup binaan
 - Meningkatnya kontribusi Inkubator terhadap pemberdayaan Masyarakat.



BAB V STRATEGI DAN PROGRAM

5.1 Strategi Pengembangan Inkubator Bisnis

Untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, Inkubator Bisnis menetapkan strategi utama sebagai berikut:

1. Penguatan sistem Inkubasi Terstruktur

Mengembangkan model Inkubasi berbasis tahapan (Pra Inkubasi, Inkubasi dan Pasca Inkubasi) yang dilengkapi dengan kurikulum,SOP, dan Indikator Kinerja yang jelas

2. Akselerasi Hilirisasi Riset dan Inovasi

Mendorong pemanfaatan hasil penelitian perguruan tinggi menjadi produk atau jasa yang siap dikomersialisasikan melalui pendampingan teknis dan bisnis.

3. Pengembangan Kapasitas Startup (*Capacity Building*)

Meningkatkan kompetensi tenant melalui pelatihan,*coaching*,konseling,mentoring, workshop dan pendampingan intensif di bidang manajemen bisnis, pemasaran, keuangan, dan supervisi teknologi.

4. Penguatan Ekonomi dan Jejaring

Membangun kemitraan strategis dengan industri, pemerintah, lembaga keuangan, investor, serta komunitas Startup untuk mendukung pertumbuhan tenant

5. Peningkatan Akses Pendanaan

Memfasilitasi startup dalam memperoleh akses pendanaan melalui hibah, kompetisi bisnis, investor, venture capital, maupun skema pembiayaan lainnya.

6. Digitalisasi dan Modernisasi Inkubator

Mengembangkan sistem layanan Inkubasi berbasis digital untuk meningkatkan efisiensi, monitoring, dan evaluasi program

7. Penguatan Branding dan Positioning Inkubator

Meningkatkan citra dan daya Tarik Inkubator Bisnis melalui publikasi,event, dan showcase inovasi agar dikenal di tingkat nasional dan internasional.



5.2 Program Utama Inkubator Bisnis

Untuk mendukung implementasi strategi, dirumuskan program-program unggulan sebagai berikut:

1. Program Pra Inkubasi

- Sosialisasi dan Penjaringan calon tenant
- Seleksi Administrasi dan Pitching
- Penetapan tenant inkubasi
- Bootcamp – Pelatihan dasar kewirausahaan (Business Plan, Business Model Canvas, Pitchdesk, Pitching)
- Validasi ide bisnis dan riset pasar
- Pengembangan prototype awal

2. Program Inkubasi

- Pendampingan intensif (Coaching, Workshop, Mentoring, konseling)
- Pengembangan model bisnis dan jejaring pemasaran
- Pendampingan legalitas usaha dan produk (NIB, CV, PT, PIRT, Halal, HKI)

3. Program Pasca Inkubasi

- Konseling tenant lulus
- Supervisi Pengembangan dan peningkatan kapasitas produksi
- Akses pasar dan ekspansi bisnis

4. Program Business Matching dan Demo Day

- Pertemuan startup dan investor dan industry
- Presentasi bisnis (*Pitching*)
- Penjajakan kerja sama dan investasi

5. Program Akses Pendanaan

- Fasilitasi pengajuan hibah dan kompetisi Startup
- Inkubasi kesiapan investasi (*investment readiness*)
- Koneksi dengan angel investor dan venture capital

6. Program Penguatan SDM dan Mentor

- Pelatihan dan sertifikasi mentor
- Kolaborasi dengan praktisi industri
- Pengembangan jejaring mentor professional



7. Program Monitoring dan Evaluasi

- Evaluasi kinerja tenant secara berkala
- Pengukuhan indikator keberhasilan Inkubasi
- Pelaporan berbasis data dan sistem digital

8. Program Branding dan Promosi

- Publikasi kegiatan Inkubator (Media Sosial, Website)
- Partisipasi dalam pameran dan expo
- Showcase produk inovasi Startup



BAB VI RENCANA AKSI

6.1 Tahun I (2026) - Fase Penguatan Fondasi

Program utama:

- Rekrutment dan Seleksi tenant (± 70 calon tenant)
- Pelatihan kewirausahaan dan validasi ide bisnis
- Penguatan kapasitas tim pengelola Inkubator
- Pengembangan jejaring mentor dan mitra industry
- Digitalisasi awal sistem monitoring dan evaluasi

Target Output:

- 60-70 calon tenant masuk dalam inkubasi
- Tersedianya database tenant dan mentor
- Terjalinya minimal 5 kerja sama strategis

6.2 Tahun II (2027) - Fase Akselerasi Startup

Program utama:

- Inkubasi intensif (mentoring, coaching, workshop)
- Pengembangan produk dan peningkatan kualitas
- Pendampingan legalitas (NIB, Halal, PIRT, dll)
- Pelaksanaan business matching dengan industri
- Pelatihan pitching dan kesiapan investasi
- Pelaksanaan Demo Day / Expo Startup
- Penguatan sistem monitoring berbasis digital



Target Output:

- Minimal 15 Startup memiliki legalitas usaha (CV/PT)
- Terselenggaranya 1-2 kegiatan Demo Day
- Terhubung dengan investor dan mitra industri

6.3 Tahun III (2028) - Fase Scale-up dan Ekspansi

Program utama:

- Fasilitasi akses pendanaan (hibah, investor, venture capital)
- Ekspansi pasar nasional dan internasional
- Penguatan branding dan positioning startup
- Pendampingan ekspor dan digitalisasi bisnis
- Penguatan komunitas alumni Startup (Post-Incubation)
- Hilirisasi produk riset ke pasar komersial

BAB VII

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

7.1 Prinsip Penetapan IKU

IKU disusun dengan mempertimbangkan:

- Keterkaitan dengan tujuan strategis Inkubator Bisnis
- Kontribusi terhadap Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi
- Orientasi pada hasil (outcome) dan dampak (impact)
- Terukur dan dapat diverifikasi

7.2 Indikator Kinerja Utama Inkubator Bisnis

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Jumlah Target
1	Jumlah Startup/tenant binaan yang di hasilkan	Startup	50
2	Jumlah Produk Inovasi yang dihasilkan/dikomersialisasikan	Produk	70
3	Jumlah Kekayaan Intelektual yang di hasilkan	HKI	70
4	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Startup	Mahasiswa	150
5	Jumlah Kerjasama dengan industri/investor	Kerjasama	10

7.3 Keterkaitan IKU Inkubator dengan IKU Perguruan Tinggi

Indikator Kinerja Utama (Inkubator)	Keterkaitan dengan IKU PT
Komersialisasi produk inovasi	IKU 5
Keterlibatan mahasiswa dalam Startup	IKU 2 dan IKU 7
Startup mendapatkan pendanaan/kerjasama	IKU 6 (Kerjasama dengan mitra)
Hilirisasi riset dan inovasi	IKU 5



BAB VIII PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Inkubator Bisnis ini disusun sebagai pedoman dalam pengelolaan dan pengembangan Inkubator Bisnis selama periode perencanaan yang telah ditetapkan. Dokumen ini menjadi acuan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam melaksanakan program Inkubasi secara terarah, terukur, dan berkelanjutan.

Keberhasilan implementasi Resntra ini sangat ditentukan oleh komitmen, sinergi dan kolaborasi antara Perguruan Tinggi, Pemerintah, Industri, Investor, serta seluruh pihak terkait dalam ekosistem kewirausahaan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang berkelanjutan baik dari aspek kebijakan, pendanaan, maupun penguatan kapasitas sumber daya manusia.

Renstra ini bersifat dinamis dan adaptif terhadap perkembangan lingkungan strategis, khususnya perubahan teknologi, kebutuhan pasar, serta kebijakan nasional dibidang Pendidikan tinggi dan inovasi. Evaluasi dan penyesuaian akan dilakukan secara berkala guna memastikan relevansi dan efektivitas pelaksanaan program Inkubator Bisnis. Dengan adanya Renstra ini, diharapkan Inkubator Bisnis mampu berperan sebagai motor penggerak lahirnya Startup Inovatif, mempercepat hilirisasi hasil riset, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi berbasis inovasi. Akhirnya, seluruh program dan strategi yang telah dirumuskan dalam dokumen ini diharapkan dapat dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan, sehingga mampu menghasilkan dampak yang signifikan bagi pengembangan kewirausahaan, penciptaan lapangan kerja, serta pemberdayaan masyarakat secara luas.